

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang kaya akan budaya, setiap daerah memiliki masing-masing dengan karakteristik yang berbeda-beda. Salah satunya upacara adat, contoh dari upacara adat di Indonesia, yaitu upacara pernikahan. (Rosmaidar, 2020: 37-46) pernikahan merupakan upacara sakral yang mengikat janji nikah dihadapan agama dan negara, upacara pernikahan/ perkawinan merupakan upacara adat yang diselenggarakan untuk menyambut dan mengenang kesakralan dan kesucian pernikahan dalam kehidupan seseorang.

Salah satu upacara pernikahan adat di Indonesia yaitu upacara pernikahan adat Jawa. proses upacara dalam adat Jawa yang disebut dengan upacara *panggih/temon* yang diartikan sebagai bertemu, yaitu bertemunya sepasang pengantin pria dan wanita yang diselenggarakan ditempat keluarga mempelai pengantin wanita. biasanya upacara ini dilaksanakan selesai/sesudah acara akad atau ijab Kabul. upacara *panggih* ini tidak hanya mempertemukan dua belah pihak saja, namun terdapat makna pada pandangan hidup leluhur Jawa tentang kehidupan berumah tangga.

Salah satu syarat dalam melaksanakan upacara *panggih* ini yaitu dengan membawa kembar mayang dari pihak laki-laki dan perempuan si pengantin dengandisenggolkan di bahu kanan dan kiri pengantin pria, dengan harapan *sukerta/sial* yang ada pada pengantin pria agar sirna karena akan memasuki rumah

tangga dan kehidupan baru. Upacara kembar mayang biasanya dilaksanakan setelah *pisang sanggan* yang berarti menjadi syarat penjemputan / *panggih* pengantinputri.

Kembar mayang merupakan buah tangan semacam buket yang dibuat dari daun kelapa yang masih muda dengan beberapa macam dedaunan dan bunga pinang atau pandan. Kembar mayang ini mempunyai bentuk yang unik dan indah, dengan adanya elemen-elemen yang ada dalam kembar mayang yang mempunyai makna yang tersirat disetiap elemennya. Kembar mayang ini termasuk kerajinan budaya lokal yang masuk dalam golongan upacara dalam suatu adat yaitu adat Jawa.

Indonesia juga mempunyai kerajinan budaya lokal salah satunya batik tulis. Batik merupakan kerajinan yang berasal dari Indonesia dan dikenal sebagai warisan budaya nusantara. Batik juga memiliki nilai seni yang tinggi karena mengandung makna seperti latar belakang kebudayaan, kepercayaan, adat istiadat, sifat dan tata kehidupan, alam lingkungan, cita rasa, tingkat keterampilan dan lain-lain. Menurut (Musman, 2011: 3), batik sudah ada sejak zaman Majapahit dan sangat populer pada abad XVIII atau awal abad XIX. Sampai abad XX, semua batik yang dihasilkan adalah batik tulis. Seperti yang ditegaskan oleh badan PBB untuk pendidikan, ilmu pengetahuan, dan budaya (UNESCO), mengukuhkan batik sebagai warisan budaya asli Indonesia (Wulandari, 2022:7).

Pemilihan kembar mayang sebagai ide dasar dalam penciptaan motif batik tulis, dikarenakan bentuk dan wujud yang ada pada kembar mayang ini cukup

unik dan indah, dengan adanya elemen- elemen yang ada pada kembar mayang yang mempunyai makna yang tersirat disetiap elemennya. kembar mayang juga mempunyai makna yang baik dan sakral yang ada pada acara pernikahan adat jawa. kembar mayang ini mempunyai simbol yang biasa disebut *panggih*.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penciptaan ini mengangkat judul : **“Penciptaan Motif Kembar Mayang Dengan Menggunakan Teknik Batik”**

B. Identifikasi Masalah Penciptaan

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah penciptaan antara lain:

1. Sangat jarang masyarakat yang mengetahui bahwa kembar mayang bisa dijadikan motif batik.
2. Dapat mengkreasikan motif kembar mayang pada batik

C. Batasan Masalah

Pada penciptaan ini terdapat batasan masalah diantaranya yaitu kembar mayang sebagai ide karya batik tulis, beberapa symbol, elemen-elemen yang ada di kembar mayang dan motif pendukung flora dan fauna seperti burung dan beberapa bunga sebagai motif pendukung yang akan dipadukan dalam batik ini.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat ditarik rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana proses pembuatan batik motif kembar mayang ?
2. Bagaimana Hasil penciptaan motif batik yang terinspirasi dari kembar mayang ?

E. Tujuan Penciptaan

Melihat rumusan masalah yang ada, tujuan penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui Proses Penciptaan batik motif kembar mayang
2. Mengetahui hasil penciptaan dengan motif batik yang terinspirasi dari kembar mayang

F. Manfaat

Manfaat dalam penciptaan ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis Menambah pengalaman dan keterampilan sehingga membangkitkan bakat dan kreatifitas, selain itu dapat menjadi pembelajaran dalam menuangkan ide serta gagasan secara kreatif yang memiliki fungsi informatif.
2. Bagi dunia Pendidikan Menjadi acuan atau referensi untuk melanjutkan dan mengembangkan motif kembar mayang ini sebagai media bekarya seni.
3. Bagi masyarakat, untuk memperkenalkan dan menarik perhatian bahwa kembar mayang bisa dijadikan motif batik yang bagus.
4. Bagi seniman, untuk menambah ide dan wawasan ilmu dan berkarya khususnya pada batik.